

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu kegiatan yang dapat terjadi pada setiap orang. Proses belajar terjadi karena terdapat hubungan interaksi antar seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Karena sebab itu, belajar dapat dilakukan kapan dan dimana kita berada.

Jika proses pembelajaran dilakukan secara langsung di sekolah, kemungkinan ini untuk diarahkan ke perubahan siswa berencana. Interaksi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Perkembangan iptek semakin mendorong upaya baru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru pun dituntut untuk bisa memanfaatkan media yang dapat disediakan oleh sekolah. Guru juga dapat menggunakan media yang mudah dibuat meskipun sederhana, tetapi itu juga merupakan kewajiban dalam usaha untuk memperoleh tujuan yang diharapkan. Selain dapat memanfaatkan alat yang ada, guru pun diharapkan untuk dapat mengkreasikan untuk membuat media yang akan digunakan media itu belum ada. Kemudian guru juga harus mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang cukup tentang media, yaitu (Hamalik, 1994:6) :

- a. Media sebagai alat komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghidupkan proses pembelajaran
- b. Manfaat media untuk memiliki tujuan pendidikan
- c. Proses belajar mengajar
- d. Keterkaitan cara mengajar dan media pembelajaran
- e. Manfaat media disaat pengajaran

- f. Memilih dan memanfaatkan media
- g. Jenis alat dan teknik media
- h. Penggunaan media disaat pembelajaran
- i. Kreatif dalam membuat media

Bahasa Lathin dari media adalah medius yang memiliki arti ‘tengah’ ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Sedangkan di Bahasa Arab media media memiliki arti yaitu pengantar pesan dari yang mengirim pesan kepada yang menerima pesan. Gerlach & Elly (1971) secara garis besar media memiliki arti sebuah peristiwa yang dapat membangun situasi yang dapat mengakibatkan siswa dapat mendapatkan pengetahuan. Pengertian ini dapat menjelaskan bahwa guru, peserta didik, buku maupun lingkungan sekitar itu termasuk dalam media.

AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977) menjelaskan bahwa media memiliki pengertian sebagai salah satu bentuk yang dapat dimanfaatkan untuk memberitahukan tentang pesan maupun informasi. Selain memiliki tugas sebagai sistem yang menyampaikan pesan / yang mengantar pesan, media yang biasa disebut dengan kata mediator menurut Fleming (1987: 234) adalah suatu alat yang sering ikut campur tangan di dua belah pihak dan memiliki sikap mendamaikan. Dengan istilah mediator media memiliki fungsi, yaitu dapat mengatur hubungan antara dua pihak secara efektif pada saat proses belajar siswa. Kesimpulan dari itu, media merupakan suatu alat yang memiliki tugas untuk menyampaikan pesan maupun mengantarkan pesan selama pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa keterampilan yang dapat dikuasai siswa meliputi keterampilan dalam menyimak, keterampilan dalam berbicara, keterampilan dalam membaca, serta keterampilan dalam menulis.

Menyimak adalah kegiatan yang dilakukan disaat kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menyimak pada pendidikan sekolah dasar dapat diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, pemahaman terhadap apa yang sudah didengarkan dan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan maupun tulis.

Berdasarkan pengamatan di UPT SDN 35 Gresik ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menyimak bukan merupakan suatu hal yang mudah dan masih membutuhkan banyak perhatian karena dalam proses pembelajaran di pihak guru ataupun peserta didik terlalu sering mengabaikan keterampilan menyimak dan masih banyak yang berpendapat bahwa jika tidak diajarkan pun keterampilan menyimak ini akan tetap dapat dilakukan.

Hasil dari wawancara dengan guru di UPT SDN 35 Gresik, peneliti dapat menemukan masalah yaitu kurangnya keterampilan menyimak teks narasi pada peserta didik kelas V-A SDN UPT 35 Gresik. Berdasarkan pernyataan tersebut maka diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran yang baru guna dapat menarik siswa untuk menyimak teks narasi yang dibacakan.

Peneliti menggunakan pemanfaatan media wayang kartun yang diharapkan agar dapat menarik minat siswa untuk menyimak teks narasi. Media wayang kartun ini dipilih sebagai media pembelajaran dalam materi menyimak ceritategs narasi serta menggambarkan tokoh dalam cerita melalui gerakan maupun percakapan. Wayang kartun diharapkan dapat menarik daya fokus siswa karena bentuk medianya yang menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami cerita yang sedang didengarkan.

Wayang kartun merupakan media / alat peraga / alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dongeng yang digerakkan dengan tangan yang bergambar kartun. Salah satu manfaat dari menonton wayang kartun yaitu peserta didik akan mendapatkan hiburan untuk melepas rasa penat akibat jenuh saat pembelajaran sedang berlangsung.

Manfaat dari menonton wayang kartun ini, peserta didik akan dapat hiburan untuk melepas rasa penat akibat jenuh disaat pembelajaran berlangsung. Melalui media wayang kartun ini, peserta didik dapat mengambil beragam nilai positif dari hiburan tersebut. Wayang kartun dapat memfasilitasi peserta didik dengan menawarkan dan menginformasikan beragam nilai alternatif baik-buruk, dan pantas tidaknya wayang kartun ini akan mendorong peserta didik menuju tatanan yang lebih baik melalui pesan-pesan yang disampaikan.

Penggunaan media wayang kartun diharapkan dapat memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan dan pemahaman siswa dalam menyimak cerita. Media wayang kartun ini dapat di gunakan guru untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran khususnya dalam materi menyimak teks narasi. Media ini terbuat dari kertas yang dilapisi kardus / karton yang berbentuk gambar kartun binatang maupn kartun berbentuk manusia kemudian diberi tangkai untuk dapat memegang wayang kartun tersebut. Penggunaan media wayang kartun ini diharapkan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan dapat memberikan contoh gambaran kepada peserta didik mengenai tokoh yang diceritakan, sehingga peserta didik akan merasa senang dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran menyimak isi cerita. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk memilih judul **“Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Narasi Dengan Media Wayang Kartun Pada Peserta Didik Kelas V SD”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun pada peserta didik kelas V A UPT SDN 35 Gresik?
2. Bagaimana hasil keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun pada peserta didik kelas V A UPT SDN 35 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik setelah digunakan media wayang kartun di kelas V-A UPT SDN 35 Gresik.
2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun pada peserta didik kelas V A UPT SDN 35 Gresik

D. Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi Guru, dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran yang dapat digunakan disaat materi memahami isi cerita serta dapat meningkatkan kreativitas guru, agar dapat memberikan pelayanan terbaiknya pada siswa dengan memperbaiki media pembelajaran yang digunakan.
- b. Bagi Siswa, siswa dapat merasa tertarik terhadap mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia dan termotivasi untuk mencapai pembelajaran, menjadikan siswa mampu untuk berpikir kritis dan kreatif serta dalam mencapai pembelajaran.

E. Batasan Masalah

1. Keterampilan menyimak teks narasi peserta didik kelas V-A UPT SDN 35 Gresik yang terletak di Jl. Ir. Ibrahim Zahier II/46A Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik masih rendah
2. Menggunakan media wayang kartun yang terbuat dari karton maupun kertas yang dilapisi kardus dan memiliki bentuk gambaran tiruan tokoh kartun yang diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran berlangsung.
3. Wayang kartun digunakan disaat pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimak teks narasi.

F. Definisi Operasional

1. Menyimak
Menyimak adalah kegiatan mendengarkan sebuah cerita dengan konsentrasi untuk mendapatkan informasi, dan agar dapat memahami makna cerita yang telah disampaikan oleh pembicara.
2. Teks Narasi
Teks narasi adalah sebuah karangan cerita meliputi suatu karangan yang dapat menceritakan sebuah kejadian berdasarkan urutan waktu yang terjadi.
3. Media
Media adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai wadah maupun alat untuk melakukan komunikasi secara langsung.
4. Wayang Kartun
Wayang kartun adalah sebuah media yang berupa wayang dari kardus yang dilapisi kertas maupun karton tetapi memiliki bentuk gambar tiruan yaitu gambar sebuah tokoh kartun.

